# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tekanan darah merupakan faktor yang penting pada sistem sirkulasi. Peningkatan tekanan darah akan mempengaruhi *homeostasis* didalam tubuh. Tekanan darah selalu diperlukan untuk daya dorong mengalirnya darah didalam arteri, arteriola, kapiler dan sistem vena, sehingga terbentuklah suatu aliran darah yang menetap. Jika sirkulasi darah menjadi tidak memadai lagi, maka terjadilah gangguan pada sistem transportasi oksigen, karbondioksiada, dan hasil-hasil metabolisme lainnya (Smeltzer, 2002).

Terdapat kelainan tekanan darah, antara lain lain yang dikenal dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hipertensi telah menjadi penyakit yang menjadi perhatian dunia, karena hipertensi seringkali menjadi penyakit tidak menular nomor satu. Tekanan darah tinggi merupakan salah satu faktor risiko penyakit kardiovaskuler dengan prevalensi dan kematian yang cukup tinggi terutama dinegara-negara maju yang berada didaerah perkotaan terutama dinegara berkembang seperti halnya di Indonesia (Riskesdas, 2013).

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dengan ciri-ciri individu seperti umur, jenis kelamin, faktor genetik, faktor lingkungan meliputi stress, konsumsi garam, merokok, konsumsi alcohol dan obesitas. Beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi biasanya tidak berdiri sendiri, tetapi secara bersama-sama dimana beberapa faktor utama yang berperan dalam patofisiologi adalah faktor genetik, faktor lingkungan yaitu asupan garam, stress dan obesitas (Susalit, 2001).

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berkelanjutan pada organ target pada otak, jantung, dan ginjal. Makin tinggi

tekanan darah, makin keras jantung untuk tetap memompa melawan hambatan.

Jika dengan berjalannya waktu otot jantung lelah, biasanya terjadi kelemahan jantung dan akhirnya gagal jantung (Smeltzer, 2002).

Sekitar 20% dari semua usia dewasa menderita hipertensi dan menurut statistik angka ini terus meningkat. Sampai saat ini Hipertensi merupakan tantangan terbesar di Indonesia. Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Hal ini merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu 25.8% disamping pengontrolannya yang belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Riskesdas, 2013).

Angka penderita hipertensi diIndonesia mencapai 32% dengan kisaran usia 25 tahun keatas. Jumlah penderita pria mencapai 42.7% sedangkan 39.2% adalah wanita. Data Riset Kesehatan Dasar menyebutkan banyaknya penderita hipertensi diperkirakan sebesar 15 juta bangsa Indonesia tetapi hanya 4 % yang *controlled hypertension* (Kompas, 2011).

Hipertensi yang tak terkontrol menyebabkan jantung seseorang bekerja ekstra keras. Pada akhirnya, kondisi ini berakibat terjadinya kerusakan pada pembulu darah jantung, ginjal, otak dan mata. Jantung yang bertugas mendistribusikan darah keseluruh tubuh tidak bisa lagi menjalankan fungsinya (Susilo, Wulandari, 2011).

Hasil studi pengamatan yang dilakukan penulis saat melakukan praktek di IGD RSPAD, gangguan sistem vaskuler merupakan kasus lima besar yang dijumpai. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik membuat asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan vaskuler di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSPAD Jakarta".

## B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada klien gangguan sirkulasi di IGD Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Teridentifikasinya pengkajian pada klien dengan gangguan sirkulasi.

b. Teridentifikasinya diganosa pada klien dengan gangguan sirkulasi.

e. Teridentifikasinya Intervensi keperawatan pada klien dengan gangguan sirkulasi

g. Teridentifikasinaya Implementasi pada klien dengan gangguan sirkulasi.

h. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan pada kilen dengan gangguan sirkulasi.

## C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

   Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pelayanan rumah sakit untuk bahan peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan, khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan klien dengan gangguan sirkulasi.

2. Bagi Peneliti

   Studi kasus ini dapat dipakai sebagai pengalaman belajar dalam menerapkan ilmu terutama ilmu studi kasus dengan cara melakukan penelusuran secara langsung terhadap klien dengan gangguan sirkulasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terapan, khususnya berkaitan dengan melakukan asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem.

**D. Waktu Penulisan Studi Kasus**

Dalam penulisan laporan studi kasus akhir program pendidikan profesi ners ini,penulis hanya membahas tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan vaskuler di IGD RSPAD Gatot Soebroto dari tanggal 12 Mei 2015 sampai dengan tanggal 1 Juli 2016